

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan kemampuan siswa. Dengan pendidikan diharapkan individu (siswa) dapat mengembangkan potensi-potensinya agar menjadi pribadi yang bermutu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas yang cukup berat diantaranya sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Indikator keberhasilan sekolah dalam mengemban tugasnya dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik yang tinggi dan berbagai keterampilan khusus yang dimiliki oleh peserta didik.

Keberhasilan dari sebuah proses belajar di sekolah bisa diukur dengan potensi akademik yang dimiliki oleh siswa. Potensi akademik siswa merupakan kemampuan yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar setelah melakukan proses belajar dari suatu program yang telah ditentukan. Potensi akademik merupakan hasil kegiatan belajar dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diajarkan. Potensi akademik juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Potensi akademik yang telah dicapai

oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor-faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Faktor-faktor tersebut datangnya mungkin dari dalam diri ataupun dari luar diri individu. Dengan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi potensi akademik, maka akan membantu atau mempermudah siswa mencapai potensi akademik yang memadai dan optimal.¹

Potensi akademik merupakan modal utama dalam meraih kesuksesan serta sebagai sandaran masa depan. Potensi akademik dapat dikembangkan dari sejak dini dan kesuksesan terbentuk karena adanya potensi-potensi yang ada pada diri seseorang potensi tersebut sudah terbentuk dalam diri manusia sejak awal, tinggal bagaimana cara untuk membangunnnya. Dengan mengembangkan potensi dapat menjadikan seseorang meraih kesuksesan, dan dengan memiliki potensi pula akan menghasilkan karya yang berkualitas.²

Dalam pengembangan potensi akademik siswa tidak lepas dari Problematika. Problematika merupakan kendala-kendala atau masalah yang dihadapi guru BK dalam mengembangkan potensi akademik siswa dan siswa itu sendiri. Problematika pengembangan potensi akademik siswa merupakan salah satu permasalahan yang ada di dalam bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan Proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, mengambil dan meyakini keputusannya adalah

¹ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 89

² <http://sosbud.kompasiana.com/2012/07/24/mengenal-dan-mengembangkan-potensi-diri-479321.html>. diakses pada tanggal 18 September 2013

yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.³ Dimana tujuan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dalam proses persiapan memasuki dunia kerja atau menapak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan mengambil keputusan mengenai karir dimasa depan.⁴

Bimbingan karier di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam menentukan potensi, memilih karier, dan berkariyer, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang di dunia kariernya. Kondisi sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan ke arah perkembangan minat, sikap, harapan dan kemampuan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karier dalam perencanaan hidup (*life planning*). Oleh karena itu kematangan memilih karier yang meliputi:

1. Pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat
2. Sikap konsisten terhadap tanggung jawab, dan
3. Kesadaran terhadap segala faktor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan karier.

³ Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung : CV Angkasa, 2005), h. 11

⁴ Winkle, W.S dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), h. 668

Kegiatan Layanan Bimbingan Karir dapat dilakukan di dalam kelas dan diluar sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam kelas antara lain: mendatangkan nara sumber, diskusi kelompok, bimbingan kelompok, sosiodrama, atau kegiatan yang melibatkan peran serta banyak kelas seperti hari karir. Guru pembimbing dapat menggunakan buku paket yang telah ada pada saat memberikan materi mengenai karir atau menggali lebih dalam dari sumber-sumber lain sehingga wawasan siswa mengenai karir semakin luas. Kegiatan yang dilakukan diluar sekolah misalnya dengan mengadakan karya wisata atau mengunjungi Perguruan Tinggi yang ada.⁵

Di SMA IPIEMS Surabaya memiliki Program bimbingan karir mulai kelas X tahap pengenalan, kelas XI Penjurusan, dan kelas XII mereka mulai diarahkan untuk menentukan perguruan tinggi atau pekerjaan di masa mendatang.⁶ Untuk mengantarkan para siswa ke gerbang masa depan yang diharapkan, program bimbingan karir yang di canangkan di sekolah merupakan Wadah yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami para siswa. Melalui kegiatan bimbingan karir, para siswa di bekali dan dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Apa, Mengapa dan Bagaimana merencanakan masa depan. Sehingga siswa dapat mengembangkan potensi tersebut dengan produk kreativitas yang bermakna dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga, sekolah dan lingkungan.

⁵[http://himasakta-fkip-unila.blogspot.com/2012/11/Kegiatan dalam Bimbingan Karir. html](http://himasakta-fkip-unila.blogspot.com/2012/11/Kegiatan_dalam_Bimbingan_Karir.html), diakses pada tanggal 18 September 2013

⁶ Observasi di SMA IPIEMS Surabaya, 18-09-2013

Berdasarkan pemaparan di atas perlu diadakan penelitian mengenai **“Problematika Pengembangan Potensi Siswa dalam Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apa problematika pengembangan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya ?
2. Bagaimana layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika pengembangan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?
2. Untuk mengetahui layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori Bimbingan dan Konseling. Khususnya di Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat luas pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu yang berharga dalam kehidupan. Dan dapat dijadikan acuan ketika nanti terjun langsung di lembaga pendidikan.

2. Secara praktis

a. Individu

Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam penelitian Deskriptif Kualitatif. Sebagai Tugas Akhir Sikripsi.

b. Sosial

Diharapkan dapat memberikan solusi terhadap problematika pengembangan potensi akademik siswa dalam layanan bimbingan karir di

sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya supaya lebih maju dan yang penting tetap relevan dengan perkembangan zaman sehingga para outputnya (produk dari konseling) sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi harapan masyarakat sekarang dan masa mendatang.

Bagi para pendidik, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas layanan BK di sekolah demi tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Dan diharapkan bermanfaat bagi guru BK sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi secara positif terhadap aktivitas belajar siswa di kelas.

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian di SMA IPIEMS Surabaya diperlukan batasan masalah dengan maksud variabel yang diteliti tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada Problematika Pengembangan Potensi Akademik Siswa dalam Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya.

F. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan arti dari istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut :

1. Problematika Pengembangan : Masalah atau soal Penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan sebelumnya.⁷
2. Potensi Akademik Siswa : Kemampuan yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar setelah melakukan proses belajar dari suatu program yang telah ditentukan. Potensi akademik juga merupakan hasil kegiatan belajar dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diajarkan.⁸
3. Bimbingan Karir : Proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, mengambil dan meyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.⁹

⁷ Drs.Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya:INDAH,1996), hal 207

⁸ Suryabrata, S, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal 89

⁹ Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung : CV Angkasa, 2005), hal 11

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut :

BAB PERTAMA

Bab ini terdiri dari pendahuluan yang berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB KEDUA

Bab ini terdiri dari kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang pengertian bimbingan karir di sekolah, tujuan bimbingan karir di sekolah, program bimbingan karir di sekolah, peran konselor dalam bimbingan karir, pilihan individu dan perencanaan karir di sekolah, pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, kelebihan dan kekurangan bimbingan karir di sekolah. Tinjauan tentang potensi akademik yang meliputi pengertian prestasi belajar siswa, fungsi utama prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Problematika pengembangan potensi akademik siswa dalam layanan bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya.

BAB KETIGA

Bab ini terdiri dari metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan data.

BAB KEEMPAT

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB KELIMA

Bab ini terdiri dari penutup yang berisi kesimpulan dan saran.